

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan pembahasan yang menyangkut dengan pola asuh orang tua dalam penguatan karakter kristiani Remaja di Jemaat GMIM Imanuel Paslaten Wilayah Kakas Satu, maka dapat disimpulkan:

1. Pola asuh orang tua dalam penguatan karakter kristiani remaja di jemaat GMIM Imanuel Paslaten Wilayah Kakas Satu yaitu Otoriter, Permisif dan Demokratis. Dengan pola asuh yang paling banyak ditemui menggunakan pola asuh otoriter dibandingkan pola asuh permisif dan demokratis. Pola asuh yang diterapkan orang tua lahir dari keinginan orang tua yang ingin anaknya mempunyai masa depan yang cerah. Program KPRJ yang menyita banyak waktu belajar remaja membuat orang tua menjadi otoriter, membuat anak harus tunduk dan patuh atas kehendak orang tua dan tidak mengenal kompromi sehingga membuat komunikasi yang bersifat satu arah. Keinginan orang tua yang ingin anaknya mempunyai masa depan yang cerah akan berbanding terbalik karena pola asuh otoriter yang diterapkan kemudian berdampak menjadikan remaja lebih penakut, terpengaruh dan mudah stress.
2. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua di jemaat GMIM Imanuel Paslaten dapat dilihat dari pola asuh yang didapati yaitu

program dari KPRJ yang menyita banyak waktu Remaja sehingga kelelahan, program yang diharapkan bisa membuat remaja menjadi remaja yang kreatif sesuai dengan minat dan bakat remaja akhirnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orang tua, pola asuh dari orang tuanya itu sendiri, Pendidikan orang tua juga berpengaruh dalam penerapan pola asuh kepada anak, pergaulan seorang Remaja juga akan berpengaruh terhadap penerapan pola asuh orang tua dan yang tak kalah penting adalah status sosial ekonomi keluarga yang dalam hal ini menjadi tolak ukur dalam pengasuhan orang tua kepada anak.

3. Faktor penunjang pola asuh yang diterapkan orang tua dijemast GMIM Imanuel Paslaten adalah keinginan orang tua yang ingin anaknya tumbuh menjadi Remaja yang Disiplin bukan hanya diluar rumah tapi didalam rumah, baik disiplin dengan waktu, tindakan, dan pergaulan, bertanggung jawab dengan apa yang dikatakan dan disepakati bersama antara orang tua dengan anak remaja, mempunyai pendidikan yang tinggi agar mempunyai masa depan yang cerah, dan pastinya memiliki karakter kristiani

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan:

1. Pihak Orang tua

Pola asuh orang tua seharusnya harus dilihat lagi agar supaya remaja tidak menyimpang dan akan terbuka dengan orang tua dibanding teman sebayanya.

2. Pihak Gereja (KPRJ)

KPRJ harusnya lebih memperhatikan waktu yang diprogramkan agar supaya Remaja tidak kelelahan dan orang tua akan lebih mendukung setiap program yang dijalankan KPRJ. Hal ini berpengaruh dalam penguatan karakter kristiani Remaja lewat gereja (KPRJ) bahkan lewat pola asuh orang tua di rumah.

3. Peneliti selanjutnya

Tentunya penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Harapan untuk peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan metode penelitian penguatan karakter kristiani pada Remaja lewat pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.